

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dalam proses penggalian data ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan komposisi yang disesuaikan dengan keadaan dari hasil penelitian di lapangan. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi tentang Pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas Untuk Menciptakan Karya Seni Pada Mata Pelajaran SBK di Sekolah. Agar lebih sistematisnya, maka penyajian data ini akan penulis uraikan dengan urutan permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Barang Bekas Pada Mata Pelajaran SBK di Kelas 3 pada SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas

Pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran SBK di kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam berkreaitivitas dengan menciptakan karya seni pada mata pelajaran SBK serta membantu siswa dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga pemanfaatan barang bekas sangat dibutuhkan untuk siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas.

Dalam satu semester ini siswa memanfaatkan barang bekas sebagai kreativitas dari stik ice cream, botol plastik, kardus dan sedotan yang di dapat dari barang tidak terpakai di rumah dan lingkungan sekolah.

1. Stik Ice Cream

Adalah stik kayu yang berbahan dari kayu sengon (Albasia) dan pinus yang telah melalui proses oven dan penghalusan. Siswa kelas 3 memanfaatkan stik ice cream dalam membuat kreativitas menjadi rumah yang dilakukan secara berkelompok di rumah, yang terbagi menjadi 4 kelompok sehingga masing-masing kelompok beranggota 5-6 orang.

2. Botol Aqua

Adalah sebuah botol yang terbuat dari bahan plastik. Siswa kelas 3 memanfaatkan botol aqua yang di dapat dari lingkungan di sekolah sebagai kreativitas di dalam kelas seperti tempat pulpen dan pot bunga guru meminta siswa berkreasi sebebaskan mungkin dalam mengolah kreativitas yang dilakukan secara individual.

3. Kardus

Adalah kertas tebal terbentuk boks yang biasanya digunakan untuk tempat menyimpan benda agar benda tersebut menjadi aman di dalamnya. Siswa kelas 3 memanfaatkan kardus yang didapatkan dari kardus yang tidak terpakai di rumah atau membeli di warung, sebagai kreativitas dalam membuat lukisan dinding yang dilakukan secara individu di rumah, guru meminta siswa membuat lukisan secara bebas berkreasi dengan tema lingkungan.

4. Sedotan

Adalah sebuah alat yang membantu seseorang agar lebih mudah dalam menikmati minuman. Siswa kelas 3 berkeaktivitas alam membuat sedotan bekas yang di dapat dari lingkungan sekolah untuk dibuat menjadi bunga dan pot yang dilakukan secara berkelompok terdiri dari 3 orang dalam satu kelompok.

Selain tu guru meminta siswa dalam berkreasi bebasi dalam membuat barang bekas sebagai kreativitas dari stik ice cream, botol aqua, kardus dan sedotan beserta alat yang digunakan siswa dibawa dari rumah untuk dilakukan di sekolah. Seingga beberapa hasil dari kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.1 Tabel Hasil karya siswa dalam berkeaktivitas

No	Nama Siswa	Hasil Kreativitas	Keterangan
1	Abijah	Membuat pot bunga dari botol Aqua, dari segi keindahan bagus	Kurang rapi
2	Ahmad Al Fathir	Membuat rumah dari stik es krim, dari segi kerapian dan keindahan bagus	Tidak ada warna untuk memperindah
3	Ahmad Al Syafi'i	Membuat pot bunga beserta bunganya dengan menggunakan sedotan rapi dan indah	Warna yang kurang serasi membuat penampilan sedikit terlihat kurang menarik
4	Ahmad Rifa'i	Membuat bunga dari sedotan dan botol plastik untuk pot bunga, segi keindahan sangat bagus, rapi dan berwarna	Sudah bagus hanya perlu dikembangkan lagi untuk menjadi lebih baik
5	Ahmad Said	Membuat mobil-mobilan dari botol plastik bekas dengan tema keindahan yang serasi	Kurang rapi dan tidak ada warna sehingga kurang menarik
6	Babul Hafi	Membuat lukisan dinding dari kardus bekas, terlihat warna yang dominan bagus serta keindahannya	Sudah bagus hanya sedikit kurang rapi

7	Izmail	Membuat bunga dari sedotan bekas, bagus dan serasi	Warna yang terlihat kalem membuat kurangnya keindahan
8	Kishya Safiyah	Membuat hiasan bunga di dinding terlihat serasi dengan keindahan dedaunan yang merambat kebawah	Warna yang kurang mencolok
9	M. Hairulah	Membuat tempat pulpen dari botol plastik, sedikit unik	Kurang pewarna untuk segi keindahan dan masih kurangnya kerapian
10	Mahdalina	Membuat pot dari kardus, rapi dan berwarna	Masih terlalu polos tanpa dihias
11	Muhamad Zaky	Memfaatkan stik es krim dibuat menjadi pas foto yang dihias dengan penuh warna	Kurang rapi
12	MUHAMAD HABIBIE FADILAH	Membuat bunga dari sedotan bekas, terlihat indah dengan warna	Sedikit kurang simetris sehingga terlihat kurang rapi
13	Muhammad Zaky	Membuat bunga beserta pot dari sedotan bekas, terlihat segi keindahan sesuai dengan warna dan kerapian sudah bagus	Masih perlu dikembangkan Agi agar lebih bagus
14	Mukti	Membuat bunga dari sedotan dan pot dari kardus, terlihat unik dan rapi	Kurang simetris sehingga tidak terlihat keindahannya
15	Nor Syafariah	Memfaatkan stik es krim dibuat menjadi pas foto yang dihias dengan penuh warna	Kurang kerapian pada pas foto
16	Rahman Pratama	Membuat bunga dari sedotan, terlihat cukup	Kurangnya kerapian keindahan dan warna yang mempercantik Karya
17	Rasyid Maulana	Membuat tempat pulpen dari botol plastik, sedikit kreatif	Hanya kurang sedikit rapi
18	Rikanah	Membuat bunga dari sedotan, cukup	Kurang rapi, tidak ada pot bunga dan warna yang tidak sesuai sehingga kurangnya keindahan
19	Salim	Membuat tumbuhan rumput dari sedotan bekas, terlihat rapi dan kreatif sesuai dengan keindahan	Warna yang dominan hijau sehingga kurang menarik

20	Sandrina Aprilia	Membuat bunga dari sedotan bekas, cara kerapian dan keindahan cukup	Masih harus ditingkatkan lagi mengenai kerapian dan keindahan serta kurangnya warna yang serasi
21	Sugianor	Membuat rumah dari stik es krim, cukup bagus dari segi kerapian dan keindahan	Tidak ada warna sehingga kurang menarik untuk dilihat
22	M. Iqbal	Membuat bunga dari sedotan bekas, dari segi warna sudah serasi dengan keindahannya	Masih kurang rapi dilihat dari banyaknya bunga yang mulai copot

Dari hasil kreativitas siswa ini peneliti dapat mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda yaitu melihat dari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki siswa ketika mempraktikkan didalam kelas. Dari hasil tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa masih banyak siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat belum mampu mempraktikkan secara individu dalam berkreaitivitas pada mata pelajaran SBK. Siswa cenderung diam ketika tidak mengerti dan kurang fokus ketika tidak memahami pembelajaran di kelas.

Berikut ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu wali kelas 3 SDN Murung Keramat ibu J, mengatakan bahwa:

Menurut saya pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran SBK ini ialah bertujuan dalam menganalisis kreativitas siswa yaitu memanfaatkan barang bekas sebagai pembelajaran SBK untuk mengetahui faktor yang mendorong keberhasilan siswa dalam pemanfaatan barang bekas. Serta untuk mengetahui faktor yang menghambat keberhasilan siswa dalam memanfaatkan barang bekas sebagai pembelajaran SBK, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah guru dan siswa serta barang bekas sebagai kreativitas siswa dalam pemanfaatan barang bekas pada pembelajaran SBK dengan menghasilkan karya yang

baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan karya sebelumnya³⁹.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan lainnya yaitu siswa kelas 3 SDN Murung Keramat siswa bernama S, mengatakan bahwa:

Menurut saya memanfaatkan barang bekas pada mata pelajaran SBK yaitu memanfaatkan botol plastik bekas, sedotan bekas dan lainnya untuk dibuat menjadi karya seperti tempat pulpen yang terbuat dari botol plastik bekas dan bunga yang terbuat dari sedotan bekas⁴⁰.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas, bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni pada mata pelajaran SBK sudah terlaksana dengan baik, sebelumnya guru pernah mengajarkan siswa berkegiatan dengan menggunakan stik es krim. Guru menerapkan pembelajaran siswa dengan berkreasi bebas dalam menciptakan karya seni serta mengetahui keberhasilan siswa. Sehingga siswa mampu dalam berkegiatan dengan bimbingan guru dan orang tua siswa dimana dapat peneliti lihat dari beberapa karya yang dibuat siswa berada di dalam kelas⁴¹.

Menurut J selaku wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas dalam pembuatan pembelajaran ada beberapa jenis kreativitas yang sudah dibuat siswa dengan menggunakan barang bekas yaitu stik es krim, botol plastik dan sedotan. sebelum membuat kreativitas dari barang bekas siswa biasanya diminta untuk melakukan gotong royong untuk memilih sampah yang akan digunakan dalam membuat kreativitas dari barang bekas.

³⁹ Hasil wawancara kepada wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat ibu Julaiha, S.Pd pada tanggal 14 Maret 2023

⁴⁰ Hasil wawancara kepada siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat siswa bernama Safa pada tanggal 17 Maret 2023

⁴¹ Hasil observasi kelas 3 SDN 2 Murung Keramat pada tanggal 13 Maret 2023

2. Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SBK di Kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas

Berikut ini peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat ibu J, mengatakan bahwa:

Siswa sangat menyukai berkreaitivitas dari barang bekas, biasanya siswa diajarkan dalam memilah sampah organik dan non organik ditambah penugasan yang berkiatan pemanfaatan barang bekas salah satunya tugas membuat hiasan bunga beserta potnya dari botol bekas atau sedotan bekas, sebagai upaya sekolah menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, dan siswa sangat senang dan bersemangat⁴².

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas, bahwa kreativitas siswa pada mata pelajaran SBK sudah tercapai dengan baik dilihat dari beberapa kreativitas siswa yang peneliti lihat didalam kelas, seperti rumah dari stik es krim, pot bunga yang terbuat dari botol plastik dan bunga beserta pot yang terbuat dari sedotan. Dari segi keindahan dan kreatif pembuatan karya yang peneliti lihat siswa sudah termasuk mampu dalam berkreaitivitas memanfaatkan barang bekas sebagai kreativitas selain itu siswa juga aktif dalam bergotong royong untuk kebersihan lingkungan dan memilah sampah organik dan non organik untuk membuat karya dari barang bekas⁴³.

⁴² Hasil wawancara kepada wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat ibu Julaiha, S. Pd pada tanggal 14 Maret 2023

⁴³ Hasil observasi kelas 3 SDN 2 Murung Keramat pada tanggal 13 Maret 2023

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis uraikan dalam penyajian data, maka analisis data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Barang Bekas Pada Mata Pelajaran SBK di Kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas

Pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran SBK di kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas sudah diterapkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berkeaktivitas dengan menciptakan karya seni pada mata pelajaran SBK di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Memanfaatkan barang bekas dapat mengurangi perilaku konsumtif. Dimana barang bekas yang sudah tidak terpakai seperti Stik Ice Cream, Botol Aqua, Kardus dan Sedotan, dapat didaur ulang menjadi barang lain yang lebih berguna. Dari pembahasan bab 2 ini dijelaskan barang bekas dapat didaur ulang yang dimana sudah diterapkan di kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas. Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan ibu J selaku wali kelas:

Menurut J selaku wali kelas 3 pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran SBK ini ialah bertujuan dalam menganalisis kreativitas siswa yaitu memanfaatkan barang bekas sebagai pembelajaran SBK untuk mengetahui faktor yang mendorong keberhasilan siswa dalam pemanfaatan barang bekas. Serta untuk mengetahui faktor yang menghambat keberhasilan siswa dalam memanfaatkan barang bekas sebagai pembelajaran SBK, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah guru dan siswa serta barang bekas sebagai kreativitas siswa dalam pemanfaatan barang bekas pada pembelajaran SBK dengan menghasilkan karya yang

baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan karya sebelumnya.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan yaitu orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama M ibu dari AR, mengatakan bahwa:

Menurut saya pemanfaatan barang bekas ini sangatlah berguna pada pembelajaran di sekolah untuk membentuk pikiran anak agar anak dapat berpikir secara kreatif dan aktif dalam membuat karya seni yang mereka inginkan selain itu dengan pemanfaatan barang bekas tentunya dapat mengurangi jumlah sampah yang masih ada dimana-mana, jadi dengan kegiatan ini diharapkan anak sadar barang bekas masih bisa dimanfaatkan kegunaannya dan anak sadar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan⁴⁴.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan lainnya yaitu siswa kelas 3 SDN Murung Keramat siswa bernama AR, mengatakan bahwa:

Menurut saya dengan pemanfaatan barang bekas dapat membuat saya dan teman-teman lainnya dapat berpikir luas untuk berimajinasi dalam membuat kreativitas dari barang bekas selain itu pembelajarannya diterapkan dengan suasana yang menyenangkan sehingga kami lebih semangat dalam belajar⁴⁵.

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan barang bekas adalah suatu tindakan yang bagus untuk diterapkan pada pembelajaran siswa untuk membentuk karakter siswa yaitu bertanggung jawab, disiplin, berani dan cerdas. Pemanfaatan barang bekas yang tidak terpakai dapat didaur ulang menjadi barang lain yang lebih

⁴⁴ Hasil wawancara kepada orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama Maria pada tanggal 18 Maret 2023

⁴⁵ Hasil wawancara kepada siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama Ahmad Rifa'i pada tanggal 18 Maret 2023

berguna. Sehingga siswa akan aktif dalam berpikir dan bertanya ketika proses pembelajaran di kelas. Bukan hanya itu tentunya siswa akan menerapkan ke lingkungan disekitarnya. Akan tetapi tidak semua siswa dapat menerima dengan baik, beberapa siswa memiliki kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki ketika proses pembelajaran berlangsung di sekolah.

Dari hasil tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa masih banyak siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat belum mampu mempraktikkan secara mandiri dalam pemanfaatan barang bekas, kurang memahami dalam memilah sampah organik dan non organik dengan tujuan pemanfaatan barang bekas, lambatnya berpikir ketika proses pembelajaran berlangsung, pengalaman siswa yang masih kurang sehingga siswa masih kaku ketika mempraktikkan pembuatan karya seni dari barang bekas, siswa yang lebih banyak tidak ingin bertanya ketika tidak mengerti apa saja yang dapat dimanfaatkan dari barang bekas.

Maka dengan itu cara peneliti mengatasi kesulitan yang dialami siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat yaitu dengan pendekatan individual yang dimana peneliti akan bertanya kepada siswa secara langsung dan membantu menyelesaikan kesulitan yang dialami siswa dengan teori dan praktik yang peneliti lakukan. Bukan hanya itu peneliti juga menciptakan suasana kelas kondusif yang disukai siswa dan aktif menjelaskan apa pemanfaatan barang bekas, apa saja kegunaannya dan memberikan contoh langsung di kehidupan agar siswa dapat cepat tanggap ketika diberi pemahaman secara

perlahan dengan teori kehidupan langsung. Bukan hanya itu peneliti juga aktif memberikan umpan balik sehingga semua siswa akan berebut ketika menjawab sehingga suasana kelas akan menjadi ramai.

Siswa cukup paham dalam mengetahui pemanfaatan barang bekas hanya saja siswa masih tidak paham mengenai kegunaan pemanfaatan barang bekas sehingga siswa harus lebih belajar lagi untuk mengetahui apa saja manfaat dari pemanfaatan barang bekas. Ada 11 siswa yang cukup paham dan ada 6 siswa sudah baik dalam pemanfaatan barang bekas hanya saja harus lebih tahu lagi apa itu pemanfaatan barang bekas dan kegunaannya. Serta ada 5 siswa yang sangat baik dalam mengetahui pemanfaatan barang bekas dan kegunaannya dari pementasan barang bekas hanya saja perlu dikembangkan lagi ilmu yang dimiliki agar lebih bagus.

2. Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SBK di Kelas 3 SDN 2 Murung Keramat Kuala Kapuas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia seperti didalam bab 2 menjelaskan kreativitas adalah suatu karya yang diciptakan siswa melalui pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas di sekolah. Pemanfaatan barang bekas dari stik ice cream, botol aqua, karus dan sedotan. Berikut beberapa kreativitas:

a. Stik ice cream

Stik es krim adalah suatu stik kayu berbahan dari kayu sengon (albasia) dan pinus yang telah melalui proses oven dan sanding

(penghalusan). Stik ice cream digunakan sebagai bahan kreativitas rumah. Berikut bahan dan cara pembuatannya:

Cara membuat rumah dari stik es krim yang paling pertama adalah menyiapkan alat dan bahan.

Beberapa bahan yang kamu butuhkan untuk membuat miniatur rumah dari stik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kertas karton atau kardus
- 2) Stik es krim (kurang lebih 100 buah)
- 3) Gunting
- 4) Penggaris
- 5) Cutter
- 6) Lem tembak
- 7) Lem kayu
- 8) Cat (boleh tidak)
- 9) Ornamen miniatur rumah (opsional)

Setelah bahan dan alat yang diperlukan sudah lengkap, sekarang kamu siap untuk mengerjakan prakarya tersebut.

Cara membuat rumah dari stik sebenarnya mudah, berikut langkah-langkah yang bisa diikuti.

Langkah-Langkah Membuat Rumah dari Stik Es Krim

- 1) Mula-mula, letakkan kertas karton atau kardus sebagai pelapis agar lem tidak merusak permukaan lantai. Lalu, cara membuat

- rumah dari stik es krim yang mudah bisa dimulai dengan membuat bagian dinding rumah.
- 2) Susun stik es krim membentuk segi empat dengan 4 buah stik. Buatlah sebanyak 4 buah. Beri lem di setiap sudutnya. Empat buah segi empat stik es krim ini akan menjadi kerangka dinding miniatur rumah nantinya.
 - 3) Setelah kerangka atau bingkainya jadi, tutup bingkai tersebut dengan susunan stik es krim lainnya. Beri lem pada setiap bagian ujungnya sehingga kokoh dan tidak bercelah alias rapat.
 - 4) Jika stik terakhir tidak muat karena kelebihan, kamu bisa memotongnya dengan *cutter*. Ulangi cara membuat rumah dari stik di atas pada setiap kerangka miniatur rumah yang tersisa.
 - 5) Selanjutnya, kamu bisa melanjutkan cara membuat rumah dari stik dengan merangkai bagian atapnya. Buat 3 buah kerangka segitiga lalu beri lem pada sudut-sudutnya agar merekat kuat. Dua buah segitiga akan menjadi sisi depan dan belakang atap miniatur rumah dari stik nantinya.
 - 6) Sedangkan, satu kerangka segitiga sisanya bisa kamu letakkan di tengah agar atap miniatur rumah dari stik semakin kokoh dan awet. Pada kerangka tengah, letakkan 10 stik secara mendatar kemudian beri lem agar merekat.
 - 7) Cara membuat miniatur rumah selanjutnya adalah dengan menempelkan dua kerangka segitiga yang awal pada sisi atas dan

bawah stik mendatar dengan posisi berdiri. Sehingga model atap pelana akan terbentuk.

- 8) Cara membuat rumah dari stik es krim berikutnya sampai pada badan rumah. Dinding miniatur rumah dari stik yang sudah jadi dipotong bagian jendela dan pintunya. Kamu bisa menggunakan alat bantu penggaris dan *cutter* untuk memotongnya bagian jendela dan pintu.
- 9) Setelah dinding sudah memiliki jendela dan pintu, kamu tinggal merakit dinding-dinding tersebut menjadi satu miniatur rumah dari stik. Gunakan lem yang cukup agar setiap dindingnya merekat dengan baik. Kamu juga harus sedikit berhati-hati agar dindingnya tidak miring.
- 10) Setelah dinding miniatur rumah tegak berdiri, cara membuat miniatur dari stik es krim berikutnya adalah dengan memasang atap. Beri lem pada ujung setiap stik es krim dan pasang dengan hati-hati. Jika kamu ingin membuat hiasan pada bagian dalam rumah, lakukan sebelum memasang atap.
- 11) Cara membuat rumah dari stik es krim yang terakhir adalah bagian *finishing*. Di sini, kamu bisa mengecat alias memberi warna miniatur rumah kamu sesuai selera. Jika kamu memilih untuk tidak mengecatnya, miniatur rumah dari stik ini akan tetap terlihat cantik dengan warna natural.

12) Kamu juga bisa menambahkan halaman pada rumah miniatur ini sehingga nampak seperti rumah asli. Misalnya, kamu bisa tambahkan ornamen tumbuhan, replika batu koral, pepohonan, bahkan, kamu bisa menambahkan ornamen pagar kayu untuk melengkapi halaman miniatur rumah dari stik ini.

b. Botol aqua

Adalah sebuah botol minuman kemasan yang terbuat dari bahan plastik. Botol aqua dapat digunakan menjadi kreativitas tempat pulpen dan pot bunga. Berikut bahan dan cara pembuatannya:

Alat dan bahan yang digunakan

- 1) Botol Plastik Bekas
- 2) Gunting / Cutter
- 3) Benang pancing
- 4) Paku

Cara pembuatan pot bunga dari botol plastik bekas

- 1) Siapkan 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengah yang bagian samping menggunakan gunting / cutter
- 2) Setelah itu buat lubang dengan menggunakan paku disekitar potongan botol plastik itu
- 3) Kemudian buat gantungan diatas potongan botol itu
- 4) Dan tinggal ngisi tanah dan tanaman, Jadilah pot bunga dari botol plastik bekas.

c. Kardus

Kardus adalah kertas tebal atau karton berbentuk boks yang biasanya digunakan untuk tempat menyimpan benda agar benda tersebut menjadi aman di dalamnya. Kardus dapat dibuat menjadi lukisan dinding, berikut bahan dan cara pembuatannya:

Bahan:

- 1) Kardus
- 2) Kertas
- 3) Pensil
- 4) Pewarna/ Crayon
- 5) Lem
- 6) Gunting

Cara membuat:

- 1) Buat sketsa terlebih dahulu menggunakan pensil. Sketsa bisa dibuat tipis.
- 2) Fokus pada objek utama yang ingin dijadikan perhatian pada gambar. Untuk detail lain-lainnya bisa ditambahkan setelah objek utama selesai.
- 3) Warnai sketsa yang sudah selesai dibuat dengan crayon. Mulai dengan guratan tipis-tipis terlebih dahulu agar kamu bisa memperkirakan kesesuaian warna

d. Sedotan

Sedotan adalah sebuah tabung yang dimaksudkan untuk memudahkan mentransfer minuman dari wadah ke mulut peminum, dengan penerapan kekuatan. Sedotan dapat digunakan menenjadi kreativitas bunga, berikut bahan dan cara pembuatannya:

Bahan:

- 1) 2 sedotan warna kuning
- 2) 2 sedotan warna pink
- 3) 2 sedotan warna putih
- 4) Lem

Cara membuat bunga dari sedotan :

- 1) Siapkan sedotan dan gunting menjadi beberapa potongan berbeda
- 2) Sedotan kuning dipotong 6 bagian sama panjang (untuk putik)
- 3) Sedotan putih dipotong 4 bagian sama panjang (untuk kelopak dalam)
- 4) Sedotan pink dipotong 3 bagian sama panjang (untuk kelopak luar)
- 5) Pada setiap potongan sedotan, gambar kelopak bunga. Lalu potong sesuai pola
- 6) Lalu, pakai gunting untuk menyerut lembaran-lembaran sedotan yang telah digunting
- 7) Susunlah dan satukan sedotan sampai membentuk gambar bunga anggrek dengan lem.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan yaitu orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama L ibu dari AF, mengatakan bahwa:

Menurut J selaku wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bahwa kreativitas sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dilihat dari siswa yang sangat senang dan bersemangat menyukai berkreaitivitas dari barang bekas, siswa juga diajarkan dalam memilah sampah organik dan non organik ditambah penugasan yang berkaitan pemanfaatan barang bekas salah satunya tugas membuat hiasan bunga beserta potnya dari botol bekas atau sedotan bekas, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan⁴⁶.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada informan yaitu orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama L ibu dari AF, mengatakan bahwa:

Menurut saya kreativitas pada mata pelajaran SBK sangat berpengaruh terhadap anak dimana dapat mengembangkan pertumbuhan anak dengan pembelajaran kreativitas, anak terlatih dalam berpikir yang luas mencari ide-ide apa yang ingin anak lakukan pada kreativitas tentunya anak akan melatih kecepatan tanggap ketika pembelajaran⁴⁷.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan lainnya yaitu siswa kelas 3 SDN Murung Keramat siswa bernama AAF mengatakan bahwa:

Kreativitas itu sangat menyenangkan saya dan teman-teman saya yang lain dapat mengolah suatu karya seni yang ada didalam pikiran kami, dengan adanya kreativitas pembelajaran terasa lebih bersemangat dan kami sangat menyukai hal tersebut

⁴⁶ Hasil wawancara kepada wali kelas 3 SDN 2 Murung Keramat ibu Julaiha, S. Pd pada tanggal 14 Maret 2023

⁴⁷ Hasil wawancara kepada orang tua siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama Lastri pada tanggal 17 Maret 2023

tentunya kreativitas yang sangat indah untuk mempercantik kelas⁴⁸.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan kreativitas itu sangat berpengaruh terhadap kehidupan siswa tentunya pembelajaran di sekolah siswa akan lebih bersemangat belajar dengan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam berpikir dan bertanya mengenai kreativitas apa saja yang dapat dibuat dari barang bekas. Dengan ilmu yang siswa dapat di kelas mengenai kreativitas dari barang bekas siswa tentunya berguna untuk dirinya dan lingkungan sekitar.

Banyak kesulitan yang dialami siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat mengenai kreativitas dengan sehingga peneliti mengevaluasi cara berpikir siswa, karena menurut peneliti siswa kelas rendah memang sangat lambat dalam memahami dan menerima pembelajaran dibandingkan dengan kelas tinggi sehingga perlunya bimbingan secara khusus dari guru dan orang tua.

Maka dari itu cara guru mengatasinya dengan memberikan contoh cara pemanfaatan barang bekas di depan kelas memahami kesulitan yang dialami siswa dan mengajarkan cara mengatasinya setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan kreativitas dari barang bekas di rumah dengan itu tentunya siswa akan lebih mampu dalam membuat kreativitas tentunya dengan bantuan orang tua. Dari pencapaian kreativitas

⁴⁸ Hasil wawancara kepada siswa kelas 3 SDN 2 Murung Keramat bernama Ahmad Al Fathir pada tanggal 17 Maret 2023

siswa ketika di rumah maka guru akan membuat hasil dari kemampuan siswa secara kerapian dan keindahan kreativitas mata pelajaran SBK melalui taraf penilaian.

Dari hasil taraf penilaian kelas 3 SDN 2 Murung keramat yang berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Dari hasil yang peneliti dapatkan karya yang dibuat siswa ketika di rumah jauh terlihat lebih rapi dan indah yang tentu dibantu orang tua dalam pembuatan kreativitas. Tapi ada juga siswa yang masih kurang rapi dan keserasian warna yang masih kurang sehingga perlu lebih dipelajari lagi tentang hal tersebut dengan tujuan keindahan kreativitas yang menarik. Selain itu siswa mampu dan memahami pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas dalam upaya pembersihan lingkungan. Akan tetapi siswa hanya belum mampu secara individu karena keterbatasan berpikir siswa membuatnya harus diperhatikan secara khusus dan perlahan dalam pembelajaran praktik pemanfaatan barang bekas sebagai kreativitas.